

Pengaruh Ekonomi Keluarga terhadap Pemilihan Karir

Evi Puspita Sari¹, Dina Oktariana¹

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima : 7 Juni 2024

Direvisi : 18 Juli 2024

Dipublikasikan : 1 Oktober 2024

Kata Kunci:

Ekonomi Keluarga
Pemilihan Karir

Keyword:

Family Economy
Career Selection

ABSTRAK

Pemilihan karir peserta didik harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pemilihan karir yaitu status ekonomi keluarga. Dengan hal ini peserta didik belum bisa menentukan perencanaan pemilihan karirnya karena beranggapan orang tuanya tidak mampu memenuhi kebutuhan kuliah, namun ada juga yang bisa menentukan pilihan karirnya akan tetapi dilarang orang tua dan ada juga yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi tetapi terhambat dengan keadaan ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta kelas XII di SMA Negeri 1 Puding Besar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik sebesar 3,2%, dimana nilai dari R square atau nilai koefisien determinasinya adalah 0,032 yang dibulatkan menjadi 3,2%, dan tidak terdapat pengaruh antara variabel ekonomi keluarga terhadap variabel pemilihan karir. Artinya tidak terdapat pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Puding Besar.

ABSTRACT

Student career selection must be in accordance with their abilities. External factors that can influence career choice are family economic status. With this, students cannot determine their career choice planning because they think that their parents are unable to meet college needs, but there are also those who can determine their career choices but are prohibited by their parents and there are also those who want to continue higher education but are hampered by the family's economic situation. . The purpose of this study was to determine the influence of the family economy on the career choices of class XII participants at SMA Negeri 1 Puding Besar. This study uses a type of associative quantitative research method. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. The results showed that the magnitude of the influence of the family economy on students' career choices was 3.2%, where the value of R square or the value of the coefficient of determination was 0.032 which was rounded up to 3.2%, and there was no influence between family economic variables on career selection variables. . This means that there is no influence between the family economy on the career choice of class XII students at SMA Negeri 1 Puding Besar.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Koresponden:

Evi Puspita Sari

Email: evipuspita@gmail.com

Pendahuluan

Siswa adalah anggota masyarakat yang sedang menempuh pendidikan. Pendidikan yang ditempuh adalah pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan non formal. Para siswa tumbuh dan belajar mengikuti tahap perkembangannya. Perkembangan siswa sendiri merupakan perkembangan seluruh aspek kepribadiannya. Ketika individu sudah memasuki jenjang pendidikan, terlebih pada jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas), individu harus memikirkan perencanaan karirnya. Dimana perencanaan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir untuk masa depannya.

Permasalahan yang dialami peserta didik dalam pemilihan karir salah satunya disebabkan oleh kondisi ekonomi keluarganya. Pergeseran struktur ekonomi membuat banyak peserta didik putus sekolah, dikarenakan tidak punya biaya. Banyaknya peserta didik yang terlantar juga merupakan salah satu faktor dari adanya pergeseran ekonomi. Dengan terjadinya pergeseran struktur ekonomi tidak semestinya

keadaan pendidikan menjadi terganggu, yang berdampak besar pada perkembangan karir individu. Karir merupakan berbagai suatu pekerjaan atau lapangan pekerjaan atau posisi, selain itu karir juga merupakan bagian yang melibatkan pengalaman kerja seseorang selama hidupnya dan sebagai gabungan dari psikologis, sosiologis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan faktor lainnya yang dikombinasikan untuk membentuk suatu karir bagi seseorang sepanjang hidupnya.

Kondisi ekonomi keluarga siswa di SMA Negeri 1 Puding Besar rata-rata dari kelas menengah dan kelas bawah. Latar belakang orang tua peserta didik juga berbeda, mulai dari petani, wiraswasta, buruh, karyawan swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), wiraswasta, dan nelayan. Ekonomi keluarga yang menyebabkan pemilihan karir peserta didik jadi terhambat yaitu peserta didik tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan selama kuliah. Sebagian peserta didik mampu menentukan pilihan karirnya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan keluarganya memiliki kondisi ekonomi yang rendah, ada juga peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, namun dilarang orang tuanya dikarenakan disuruh bekerja untuk membantu ekonomi keluarga mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekonomi Keluarga terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XII di SMA Negeri 1 Puding Besar”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif dengan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Puding Besar. Dalam penelitian ini populasi yang peneliti tetapkan adalah peserta didik kelas XII yang berjumlah 141 dari 5 kelas di SMA Negeri 1 Puding Besar tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini peserta didik kelas XII sebanyak 70 peserta didik dengan pemilihan sampel secara *sampling sistematis*. Pengumpulan data melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi. Pengujian prasyarat pada penelitian ini melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu seberapa besar dan apakah terdapat pengaruh ekonomi keluarga dengan pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Puding Besar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Puding Besar dengan jumlah sampel 70 responden. Instrumen penelitian yang disebarkan yaitu menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif serta pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Untuk mendapat hasil penelitian yang rinci mengenai pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Puding Besar, maka skor yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut ini penjelasan mengenai hasil penelitian pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Puding Besar.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikansi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov diolah dengan SPSS versi 17 dan menggunakan kolmogorov smirnov sebagai berikut:

Tabel I
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
Normal Parameters a,b	N	70
	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	14.12852160
	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.444
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil uji normalitas data variabel dapat disimpulkan bahwa nilai 0,05 harus dibandingkan dengan nilai residual atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Dari tabel diatas, didapatkan nilai residual sebesar 0,989. Sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan jika dibandingkan 0,989 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena melebihi 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear diantara kedua variabel.

Tabel II
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square
Karir * Ekonomi	Between Groups	(Combined)	2391.065	16	149.442
		Linearity	450.342	1	450.342
		Deviation from Linearity	1940.723	15	129.382
	Within Groups		11832.720	53	223.259
Total			14223.786	69	

Page 1

ANOVA Table			F	Sig.
Karir * Ekonomi	Between Groups	(Combined)	.669	.810
		Linearity	2.017	.161
		Deviation from Linearity	.580	.877

Dari hasil uji linearitas di atas, dengan bantuan program SPSS versi 17, dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* pada tabel di atas adalah 0,877. Sesuai dengan ketentuan di atas bahwa, jika nilai signifikan pada deviasi > 0,05 maka dikatakan memiliki hubungan yang linear antar kedua variabel. Jika signifikan pada deviasi < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antar kedua variabel. Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,877 yang artinya 0,877 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan hubungan kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Rho Spearman. Uji Rho Spearman yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel III
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			Ekonomi Keluarga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Ekonomi Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.027
		Sig. (2-tailed)		.825
		N	70	70
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.027	1.000
		Sig. (2-tailed)	.825	
		N	70	70

Dari tabel diatas uji heteroskedastisitas dengan *rho spearman* diketahui bahwa nilai sig untuk variabel independen atau variabel ekonomi keluarga (X) adalah 0,825. Dari hasil dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,825 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan memenuhi syarat uji regresi.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Berikut ini adalah hasil regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara Ekonomi Keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik.

Tabel IV
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 ^a	.032	.017	14.232

a. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga

Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,178, dan R Square adalah 0,032. Nilai R Square yaitu nilai koefisien determinasinya dan R menunjukkan nilai koefisien korelasi. Dari tabel IV.5 nilai koefisien antara variabel ekonomi keluarga dan pemilihan karir sebesar 0,178. Melihat dari nilai R maka nilai koefisien korelasinya adalah 0,00-0,199 dengan kategori sangat lemah.

Nilai R Square menunjukkan kecilnya pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir. Diketahui dari tabel di atas nilai R Square 0,032 nilai tersebut dibulatkan menjadi 3,2%. Jadi besarnya pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir sebesar 3,2%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.342	1	450.342	2.223	.141 ^a
	Residual	13773.443	68	202.551		
	Total	14223.786	69			

a. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga

b. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Pada tabel ANOVA^b di atas menampilkan hasil pengujian koefisien determinasi. Pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 2,223 dengan nilai sig. 0,141. Pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah satunya dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. Seperti yang telah diketahui bahwa nilai sig. yaitu 0,141 dan nilai probabilitas pada penelitian ini adalah 0,05. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dan jika nilai sig. > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Karena nilai sig. 0,141 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	157.392	15.637		10.066	.000
	Ekonomi Keluarga	-.604	.405	-.178	-1.491	.141

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Dari tabel koefisien di atas, maka nilai persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 157,392 + (-0,604X)$$

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Dari tabel koefisien di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,141 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi keluarga (X) tidak berpengaruh terhadap variabel pemilihan karir

(Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana dapat juga dilakukan berdasarkan nilai t. Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,491 < t_{tabel}$ 1,996. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi keluarga (X) tidak berpengaruh terhadap variabel pemilihan karir (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik sebesar 3,2%, dimana nilai dari R square atau nilai koefisien determinasinya adalah 0,032 yang dibulatkan menjadi 3,2%. Dan tidak terdapat pengaruh antara variabel ekonomi keluarga terhadap variabel pemilihan karir. Artinya tidak terdapat pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Puding Besar. Hal ini ditunjukkan dengan membandingkan nilai sig. dengan nilai probabilitas dan juga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai sig. $0,141 > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} $-1,491 < t_{tabel}$ 1,996, dari hasil perbandingan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ekonomi keluarga terhadap pemilihan karir peserta didik kelas XII SMA Negeri 1 Puding Besar.

Referensi

- Aminurrohm, Ardiatna Wahyu, dkk. 2014. *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa Indonesian Journal of Guidance and Counseling Vol. 3 No.2*
- Anshori, Muslich., dan Sri Iswati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Aqib, Zainal. 2021. *Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi Offset
- Defriyanto, dan Neti Purnamasari. 2016. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. E-Jurnal: <http://ejournal.radenintan.ac.id> (diakses pada tanggal 11 Oktober 2021)
- Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fittari, Hayanatul., Wedra Aprison, dkk. 2020. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Jurnal Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan Vol. 7, No.2 Juli-Desember*. Jurnal: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium> (diakses pada tanggal 06 Oktober 2021)
- Hidayat, Dede Rahmat. 2019. *Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Margiati, Indah. 2020. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Praktik Kerja Industri, Pendidikan Karakter Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri Jawa Tengah*. Universitas Negeri Semarang (diakses pada tanggal 29 Agustus 2022)
- Marti'ah, Siti., Berta Dian Theodora, dkk. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemilihan Karir Siswa*. Jurnal SAP: <https://journal.lppmunindra.ac.id> (diakses pada tanggal 06 Oktober 2021)
- Sari, Meilia. 2021. Wawancara: *Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Puding Besar*
- Suprajitno. 2004. *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: Monica Ester
- Tinagen, Megi, dkk. 2020. *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minasaha Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 20 No. 03*
- Ulfa, Ika Farida., dan Wijianto. 2016. *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponogoro*. Jurnal: *Al Tijarah Vol. 2 No. 2* <https://ejournal.unida.gontor.ac.id> (diakses pada tanggal 25 Januari 2022)
- Widana, Wayan., dan Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media
- Widarto. 2015. *Bimbingan Karier dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera

Winkel, dan Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Yusuf, Syamsu., dan A. Juntika Nurihsan. 2011. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya